

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemilihan umum (pemilu) merupakan sarana perwujudan kedaulatan rakyat yang diselenggarakan secara langsung, bebas, rahasia, jujur, dan adil guna menghasilkan pemerintah negara yang demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pada tanggal 17 April 2019 menjadi sejarah pertama kali di Indonesia melaksanakan pemilihan umum (pemilu) serentak, yaitu memilih presiden dan wakil presiden serta memilih anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota.

Perilaku politik masyarakat pada umumnya adalah perilaku yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri sebagai insan politik yang memiliki tujuan untuk memenuhi hak dan kewajibannya. Hak masyarakat sebagai insan politik adalah hak untuk memilih dan dipilih tanpa terkecuali pada perhelatan pesta demokrasi seperti pemilihan umum. Sedangkan kewajibannya adalah mengamati beragam fenomena politik yang terjadi dalam negara.

Masyarakat sebagai insan politik adalah tidak bisa terlepas dari individu lainnya. Artinya, ada keadaan dimana saling membutuhkan satu sama lain. Hak dan kewajiban masyarakat sebagai insan politik mewajibkannya untuk melakukan berbagai perilaku dalam politik. Salah satunya adalah berhak untuk menentukan dan memilih siapa yang akan menjadi wakilnya di pemerintahan.

Perilaku politik yang dilakukan oleh masyarakat selaku insan politik adalah bentuk dari perilaku memilih yang dilakukan secara langsung. Perilaku memilih masyarakat pada pemilihan umum, sejatinya berkaitan langsung terhadap hak politik masyarakat yang telah memenuhi kriteria sebagai Daftar Pemilih Tetap (DPT). Perilaku politik dalam bentuk memilih yang dimaksud

adalah pertimbangan yang dilakukan oleh masyarakat untuk membuat keputusan politik. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan penelitian kepada perilaku pemilih kaum Nahdatul Ulama pada pemilihan presiden dan wakil presiden di Parit wa'gattak Dusun Turih Desa Pal 9 Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019.

Nahdatul Ulama sendiri merupakan suatu organisasi terbesar di Indonesia yang berdiri pada 31 Januari 1926 dan bergerak di bidang keagamaan, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Kehadiran NU merupakan salah satu upaya melembagakan wawasan tradisi keagamaan yang di anut jauh sebelumnya, yakni paham Ahlus Sunnah Wal Jamaah. Sebagai salah satu organisasi besar tentu mempunyai pengaruh yang besar pula terutama terhadap masyarakat yang sudah mengidentifikasikan dirinya sebagai bagian dari NU.

Desa Pal IX merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Desa pal IX terdiri dari 5 dusun, 18 RW, dan 121 RT. Selain itu, Desa Pal IX merupakan miniatur kecil Indonesia yang terdiri dari berbagai keragaman suku, agama, budaya dan lain-lainnya. Di desa pal IX mayoritas suku Madura dan beragama Islam dengan basic NU yang

dikenal dengan istilah *Sami'na we a tho'na* yang artinya akan mengikuti perkataan dari orang dijadikan panutan. Melihat hal itu, tentu pada pilpres 2019 di Desa Pal IX akan dimenangkan oleh pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin sebagaimana di ketahui bahwa KH. Ma'ruf Amin merupakan salah satu ulama panutan NU. Namun, pada saat pemilihan presiden tahun 2019 di desa Pal IX dimenangkan oleh pasangan Prabowo-Sandi.

Berdasarkan observasi di lapangan pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden pada tanggal 17 April 2019, diketahui bahwa suara Kaum Nahdlatul Ulama di Desa Pal IX cenderung lebih kepada pasangan nomor urut 1 (satu) yakni pasangan Prabowo-Sandi, meskipun pasangan nomor urut 2 (dua) wakilnya merupakan tokoh besar Nahdlatul Ulama yaitu KH. Ma'ruf Amin, akan tetapi masyarakat Kaum Nahdlatul Ulama khususnya di Desa Pal IX mayoritas lebih memilih pasangan nomor urut 1 (satu). Berikut data pemilih serta perolehan suara pada pemilihan presiden dan wakil presiden sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Pemilih Dusun Turih Desa Pal 9 Kecamatan Sungai Kakap

No	Nama	Jumlah
1	Laki-laki	93
2	Perempuan	87
3	DPT	180

Sumber: Kepala Desa Pal 9 Tahun 2021

Pemilihan calon presiden dan wakil presiden pada tanggal 17 Juli 2019 di Parit Wa'gattak Dusun Turih Desa Pal 9 Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Yang di ikuti 446 (Empat Ratus Empat Puluh Enam) pemilih adapun laki-laki sebanyak 224 (Dua Ratus Dua Puluh Empat) pemilih dan Perempuan sebanyak 222 (Dua Ratus Dua Puluh Dua) Pemilih, terdaftar sebagai pemilih tetap pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019.

Tabel 1.2

Rekapitulasi Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 Di Parit Wa'gattak Dusun Turih DesaPal 9 Kecamatan Sungai Kakap TPS 60

No	Nama	Prolehan Suara	Jumlah
1	Jokowi Dodo dan Ma`ruf Amin	05	05
2	Prabowo Subianto dan Sandiaga uno	172	172
3	Jumlah seluruh Suara sah (IV.01.IV .02)	177	177
4	Jumlah suara tidak sah		03
5	Jumlah Seluruh Suara Sah dan Tidak Sah (A+B)		180

Sumber: Kantor Desa Pal 9, Tahun 2021

Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Pada Tanggal 17 Juli Tahun 2019, di Parit Wa`kattak Dusun Durik Desa Pal 9 Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yang di ikuti oleh pasangan calon Jokowi Dodo dan Ma`ruf Amin no urut 1. Dan pasangan calon Prabowa Subianto dan Sandiaga Uno no urut 2. Dengan perolehan masing-masing Jokowi Ma`ruf mendapatkan suara 5 (lima) dan pasangan calon no urut 2 Prabowo Sandi mendapatkan suara 172 suara.

Berdasarkan data yang ada di lapangan tersebut, tentu ada hal yang tidak signifikan mengingat Jokowi Ma'ruf berangkat dari kaum Nahdlyyin kalah saing dengan Prabowo Sandi. Oleh karena itu, latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Perilaku Pemilih Kaum Nahdlatul Ulama Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Di Parit Wa’gattak Dusun Durik Desa Pal IX Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon No Urut 1, karena dinilai kurang pro terhadap umat Islam.
2. Perilaku pemilih masyarakat dipengaruhi adanya isu politik yang beredar seperti adanya isu agama sehingga mempengaruhi pilihan masyarakat dan memberikan dukungan terhadap pasangan Prabowo-Sandiaga Uno.
3. Masyarakat Parit Wa’Gattak percaya bahwa Prabowo merupakan sosok yang tepat untuk memimpin yang dinilai berwibawa serta bisa membawa perubahan untuk Indonesia kedepannya.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti memfokuskan penelitian pada “Perilaku Pemilih Kaum Nahdlatul Ulama Pada Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Di Parit Wa’gattak Dusun Turih Desa Pal IX Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019”

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Perilaku Pemilih Kaum Nahdlatul Ulama Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Parit Wa’gattak Dusun Turih Desa Pal IX Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019”.

1.5. Tujuan Penelitian

Adanya permasalahan pemilihan umum mengenai perilaku kaum Nahdlatul Ulama pada penyelenggaraan Pemilihan Presiden 2019 di Desa Pal IX Kecamatan Sungai Kakap., maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis perilaku Pemilih Kaum Nahdlatul Ulama Pada Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Di Parit Wa’gattak Dusun Turih Desa Pal IX Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat dua manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang politik dan di harapkan dapat memberikan pemikiran dan referensi bagi perkembangan pengetahuan Perilaku Kaum Nahdlatul Ulama Pada Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2019 Di Parit Wa'gattak Dusun Turih Desa Pal Ix Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya. Di samping itu, dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Kaum Elit NU. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam melaksanakan komunikasi politik dalam mendorong adanya kesamaan pilihan antara elit NU dan masyarakat pemilih.
2. Bagi Pemilih NU. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran politik masyarakat dalam menentukan pilihannya agar tidak berdasarkan pada rasa persamaan suku, mengikuti pilihan orang tua dan kerabat serta pilihan politik yang dipengaruhi oleh serangan fajar (*money politic*), khususnya bagi pemilih yang ada di Parit W'gattak Dusun Durik Desa Pal IX Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
3. Untuk masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang politik guna meningkatkan perilaku politik masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.